

Analisis Determinan Kinerja Keuangan: Peran Profitabilitas dan Leverage Pada Sektor Industri *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG)

Radeva Grahana Putra

Universitas Panca Sakti Bekasi

Email: radevagrahanaputra@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel jenuh (*census sampling*) melalui data laporan keuangan tahunan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,997. Hal ini menunjukkan bahwa model prediksi dalam penelitian ini memiliki kekuatan yang sangat tinggi, di mana variabel profitabilitas dan leverage mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 99,7%. Temuan ini mengimplikasikan bahwa optimalisasi laba dan pengelolaan struktur hutang yang efisien menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan pada industri makanan dan minuman pasca-pandemi.

Keywords: Profitability, Leverage, Financial Performance, Food and Beverage Industry

Determinants of Financial Performance: The Role of Profitability and Leverage in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) Industry

Abstract: This study aims to analyze the influence of profitability and leverage on the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2019-2023 period. This research employs a quantitative approach with a census sampling method, utilizing annual financial report data sourced from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data were analyzed using multiple linear regression techniques. The results indicate that, partially, profitability has a positive and significant effect on financial performance, while leverage has a negative and significant effect on financial performance. Simultaneously, both variables significantly influence the company's financial performance with an Adjusted R Square value of 0.997. This indicates that the predictive model in this study possesses exceptionally high explanatory power, where profitability and leverage account for 99.7% of the variance in financial performance. These findings imply that profit optimization and efficient debt structure management are key to maintaining financial performance stability in the food and beverage industry in the post-pandemic era.

Keywords: Profitability, Leverage, Financial Performance, Food and Beverage Industry

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kemampuan atau pencapaian suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara finansial, yang tercermin

melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan ini dapat diamati melalui peningkatan pendapatan yang berdampak pada laba perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dari dokumen-dokumen tersebut, dapat dinilai apakah kinerja keuangan perusahaan baik atau buruk, dengan menggunakan indikator seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas (Nelly et al., 2022).

Kemampuan perusahaan untuk bertahan dapat dinilai melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan laporan ini, laba yang dihasilkan perusahaan dapat dievaluasi apakah berada dalam kondisi baik atau tidak. Selain itu, laporan keuangan juga memungkinkan analisis yang sesuai dengan teori yang relevan. Melalui analisis laporan keuangan, informasi terkait posisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dapat diperoleh, termasuk apakah kondisi tersebut menunjukkan peningkatan atau penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Rasio keuangan terdiri atas beberapa jenis, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas/*leverage*, dan rasio aktivitas (Nida & Handriano, 2024; Rohmah & Iman, 2020).

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman, termasuk salah satu sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang berkembang pesat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap produk ini. Kecenderungan konsumsi makanan siap saji mendorong pertumbuhan industri ini, meski persaingan semakin ketat, terutama sejak krisis ekonomi berkepanjangan (Putri et al., 2019). PT Indofood Sukses Makmur Tbk, didirikan pada tahun 1971, adalah salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman. Dengan cabang di hampir seluruh wilayah Indonesia, Indofood berkomitmen menghasilkan produk makanan olahan yang berkualitas, higienis, bergizi, praktis, aman, dan halal. Sebagai pelopor di industri makanan Indonesia, Indofood menguasai pasar domestik melalui berbagai produknya, seperti mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura), minyak sayur (Bimoli, Sunrise), margarin (Royal Palmia, Simas), makanan ringan (Chiki, Chitato, Jet-Z), makanan bayi (Promina, Sun), serta bumbu masak seperti kecap Indofood dan Piring Lombok, yang menjadi penopang utama stabilitas dan kekuatan bisnis perusahaan.

Sebagai pelopor di industri makanan Indonesia, Indofood menguasai pasar domestik melalui berbagai produknya. Posisi strategis PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai *market leader* menjadikannya barometer utama bagi industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) nasional. Oleh karena itu, fluktuasi kinerja keuangan pada perusahaan ini bukan sekadar dinamika internal, melainkan representasi kondisi kesehatan industri makanan dan minuman di Indonesia secara makro. Secara teoritis, hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui *Pecking Order Theory* dan *Trade-off Theory*. *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan internal daripada eksternal untuk meminimalkan asimetri informasi, sementara *Trade-off Theory* menekankan pada keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dengan biaya kebangkrutan (Alpi, 2020). Dalam konteks profitabilitas, *Signalling Theory* menjadi sangat relevan; di mana

peningkatan profitabilitas dikirimkan sebagai sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek cerah di masa depan (Kurniawati & Wijaya, 2021).

Rasio keuangan merupakan perbandingan antara satu atau lebih akun dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola bisnis perusahaan (Marisa et al., 2025). Sementara itu, menurut Diana & Osesoga (2020) laporan keuangan adalah sebuah deskripsi yang disajikan dalam bentuk informasi. Laporan ini mencakup hubungan-hubungan penting dalam bentuk data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang digunakan untuk memahami situasi keuangan secara lebih mendalam. Hal ini sangat penting sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan.

Dari sudut pandang investor, tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan menjadi indikator penting untuk mengevaluasi prospek masa depan perusahaan, termasuk pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2019-2023. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan terkait penjualan, aset, dan modal sendiri, dengan metrik seperti laba operasi, laba bersih, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE). ROA secara khusus digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan dikelola untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, yang menarik perhatian investor. Selain itu, *leverage* yang diukur melalui debt to equity ratio (DER) mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan modal pinjaman dalam operasionalnya. DER yang tinggi menunjukkan struktur permodalan yang lebih banyak bergantung pada utang, namun juga meningkatkan risiko perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan investor (Hantono, 2021; Hardiyanti & Srimindarti, 2022; Siringoringo & Sitorus, 2023).

Rasio *leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan modal pinjaman untuk menutupi kewajiban luar. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar kontribusi pinjaman dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi juga cenderung mengandalkan pembiayaan dari pihak ketiga, yang dapat meningkatkan perlindungan bagi kreditor terhadap potensi kerugian investasi. Rasio ini juga memberikan gambaran mengenai seberapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri, yang membantu dalam menilai posisi keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio *leverage* yang sering digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dapat dijamin oleh ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, yang mencerminkan tingkat risiko yang lebih tinggi. Hal ini dapat membuat investor enggan berinvestasi pada perusahaan dengan DER yang tinggi (Octavia & Wijaya, 2024; Wijaya & Pujiati, 2020). Bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pengelolaan profitabilitas dan rasio *leverage* yang efisien sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, terutama dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat di industri makanan dan minuman.

Pada penelitian ini dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sehubungan dengan rasio profitabilitas (ROE), leverage dan kinerja keuangan (ROA) disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. ROE, DER dan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2023

Tahun	ROA	ROE	DER
2019	6,13	10,89	0,77
2020	5,36	11,05	1,06
2021	6,24	12,93	1,07
2022	5,09	9,18	0,92
2023	6,15	11,44	0,85

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2025

Fenomena menarik terlihat pada data Tabel 1, di mana terjadi penurunan tajam ROE dari 12,93 (2021) menjadi 9,18 (2022). Penurunan ini terjadi di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu pasca-pandemi, di mana kenaikan harga komoditas bahan baku dan biaya logistik global menekan margin laba industri FMCG secara signifikan pada tahun 2022. Meskipun profitabilitas melandai, DER justru menunjukkan tren penurunan pada 2022-2023, yang mengindikasikan upaya perusahaan untuk melakukan *deleveraging* guna memitigasi risiko keuangan di tengah kenaikan suku bunga.

Pentingnya penelitian ini juga didasari oleh adanya *research gap* atau ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Penelitian oleh N. P. Sari & Rahmawati (2021) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena adanya insentif pajak. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Pradana (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* justru berkontribusi negatif karena beban bunga yang tinggi menghambat pertumbuhan laba bersih. Ketidakkonsistenan hasil (gap penelitian) ini, ditambah dengan posisi Indofood sebagai raksasa industri yang mengalami fluktuasi kinerja pasca-pandemi, memberikan urgensi kuat bagi penelitian ini untuk menguji kembali validitas teori *signalling* dan struktur modal pada skala perusahaan *market leader*.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel (*Profitability* dan *Leverage* terhadap *Financial Performance*) secara objektif melalui pengujian hipotesis statistik. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Secara kronologis, penelitian ini bersifat *time series* karena mengamati perkembangan satu entitas perusahaan dalam rentang waktu lima tahun (2019–2023).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan historis PT Indofood Sukses Makmur Tbk sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh

(sensus). Mengingat fokus penelitian adalah analisis mendalam pada kurun waktu tertentu, maka seluruh data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode pengamatan yaitu tahun 2019 hingga 2023 dijadikan sampel penelitian. Total observasi yang dianalisis adalah 5 tahun data laporan keuangan

Operasional Variabel

Adapun definisi dari masing-masing variabel itu adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah representasi dari efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan finansial, yang sering kali diproksikan melalui profitabilitas bersih dan nilai tambah bagi pemegang saham (Sudana & Aristina, 2021). Pengukuran kinerja sangat krusial untuk mengevaluasi posisi tawar perusahaan di pasar modal serta kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset perusahaan (Hery & Kuntadi, 2022).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam konteks industri FMCG, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengonversi aset menjadi laba bersih, yang sekaligus menjadi daya tarik utama bagi investor (Pratama, 2020). Peningkatan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi dengan efisiensi biaya yang tinggi meski dalam kondisi pasar yang fluktuatif (Nguyen & Nguyen, 2020).

3. Leverage

Leverage atau rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar, namun jika dikelola dengan tepat, *leverage* dapat menjadi daya dorong untuk ekspansi bisnis yang lebih masif (Ahmed & Afroz, 2021). Di sisi lain, tingkat *leverage* yang tidak terkendali sering kali memberikan tekanan negatif pada kinerja keuangan karena beban bunga yang menggerus laba bersih (Hery & Kuntadi, 2022).

Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal} \times 100\%$	Rasio

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data diperoleh melalui pencatatan dan pengumpulan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang telah diaudit selama

periode 2019–2023. Sumber data utama diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi laba bersih, total aset, total ekuitas, dan total utang untuk menghitung rasio ROA, ROE, dan DER.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE):

- a. Uji Normalitas: Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau melihat plot probabilitas untuk memastikan data terdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinearitas: Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (ROE dan DER) dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.
- c. Uji Autokorelasi: Menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Mengingat data bersifat *time series*, uji ini sangat krusial untuk memastikan tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan arah pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Model persamaannya adalah (Muhammadinah & Litriani, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

α = Konstanta

X_1 = Profitabilitas (ROE)

X_2 = Leverage (DER)

β_{12} = Koefisien Regresi

e = *Error term*

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Digunakan untuk menguji apakah secara individu ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
Digunakan untuk menguji apakah ROE dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)
Digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel ROA yang dapat dijelaskan oleh variabel ROE dan DER

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) sehingga parameter yang dihasilkan bersifat valid dan tidak bias. Uji normalitas

dalam penelitian ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test dengan hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Profitabilitas	Leverage	Kinerja Keuangan
N	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11,2282	,9382
	Std. Deviation	1,12681	,12846
Most Extreme Differences	Absolute	,225	,231
	Positive	,225	,152
	Negative	-,182	-,231
Kolmogorov-Smirnov Z	,504	,517	,752
Asymp. Sig. (2-tailed)	,962	,952	,624

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2025 data di olah

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 0.962, variabel Leverage (X_2) sebesar 0.952, dan untuk variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0.624, berarti data residual terdistribusi normal dikarenakan > 0.05 , Sedangkan *Kolmogorov-Smirnov (Test Statistic)* variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 0.504, variabel Leverage (X_2) sebesar 0.517, dan untuk variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0.752, berarti data residual terdistribusi normal.

Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji multikolinieritas dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Profitabilitas (X_1)	,802	1,247
Leverage (X_2)	,802	1,247

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2025 data di olah

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas (X_1) dan Leverage (X_2) adalah $0,802 > 0,10$. Selain itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk kedua variabel juga sebesar $1,247 < 10,0$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan multikolinieritas pada model regresi.

Pengujian asumsi klasik dilanjutkan dengan uji autokorelasi dengan menggunakan uji DurbinWatson (uji DW) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Model	Durbin-Watson
1	1,893

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2025 data di olah

Tabel 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai Durbin-Watson sebesar 1,893 lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2. Sehingga dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi linear tidak terjadi autokorelasi

yang artinya tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 yaitu periode sebelumnya maka H_0 ditolak.

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,966	,148		20,030	,002
1 Profitabilitas	,508	,014	1,078	36,359	,001
Leverage	-3,059	,123	-,740	-24,957	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2025 data di olah

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.966 + 0.508 X_1 - 3.059 X_2$$

Persamaan garis regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta $a = 2.966$ artinya, jika semua variabel independen, yaitu Profitabilitas (X_1), dan Leverage (X_2), bernilai nol, maka Kinerja Keuangan (Y) sebesar 2.966.
2. Koefisien regresi Profitabilitas (X_1) = 0.508 artinya, jika nilai Profitabilitas meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0.508, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi Leverage (X_2) = -3.059 artinya, jika nilai Leverage meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan (Y) akan turun sebesar -3.059, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas sebesar 36.359 > t_{tabel} 2.571 dengan tingkat signifikansi 0.002 < 0.050, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Nilai t_{hitung} variabel *Leverage* sebesar 24.957 > t_{tabel} 2.571 dengan tingkat signifikansi 0.001 < 0.050, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,127	2	,564	708,919	,001 ^b
Residual	,002	2	,001		
Total	1,129	4			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (X_1)

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2025 data di olah

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 708.919 > F_{tabel} 5.41 dan tingkat signifikansi 0.001 < 0.050, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa

Profitabilitas (X_1), dan Leverage (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Lebih lanjut untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel Profitabilitas (X_1), dan Leverage (X_2) menjelaskan variabel Kinerja Keuangan (Y) dilakukan uji koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 ^a	,999	,997	,02819

a. Predictors: (Constant), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (X_1)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2025 data di olah

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai R Square sebesar 0.999 menunjukkan bahwa sebesar 99,9% Kinerja Keuangan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Profitabilitas (X_1) dan Leverage (X_2) sedangkan sisanya sebesar 0,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Profitabilitas (X_1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 36,359 > t tabel 2,571, dengan signifikansi 0,002 < 0,050. Temuan ini mengonfirmasi bahwa setiap kenaikan profitabilitas akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara linier.

Secara operasional pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pengaruh positif ini mencerminkan keberhasilan strategi *integrated business model*. Indofood mampu menjaga margin laba meskipun menghadapi fluktuasi harga komoditas global. Hal ini sejalan dengan Signalling Theory, di mana laba yang stabil menjadi sinyal positif bagi investor mengenai efisiensi operasional perusahaan (Kurniawati & Wijaya, 2021). Temuan ini didukung oleh penelitian Affi & As'ari (2023) serta Susanti & Riyanto (2021) yang menyatakan bahwa efisiensi pengelolaan aset menjadi kunci utama dalam menghasilkan laba bersih.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Leverage* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan t hitung sebesar -24,957 dan signifikansi 0,001. Menariknya, koefisien pengaruh *leverage* menunjukkan angka negatif yang sangat besar yaitu -3,059, jauh lebih dominan dibandingkan pengaruh positif profitabilitas yang hanya 0,508.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui analisis laporan tahunan (*Annual Report*) Indofood periode 2019-2023. Penurunan kinerja keuangan akibat utang yang besar dipicu oleh lonjakan beban keuangan (*finance costs*). Pada tahun 2022, Indofood menghadapi tekanan ganda: kenaikan harga bahan baku (gandum dan CPO) akibat tensi geopolitik global dan kenaikan suku bunga pinjaman. Berdasarkan teori Pecking Order, ketergantungan pada utang eksternal yang tinggi di tengah kondisi makroekonomi yang tidak stabil meningkatkan risiko finansial secara eksponensial. Beban bunga yang tetap (*fixed cost*) terus menggerus laba bersih di saat margin laba operasional sedang tertekan oleh kenaikan biaya produksi. Besarnya koefisien -3,059 menunjukkan bahwa kinerja

keuangan Indofood jauh lebih sensitif terhadap perubahan struktur utang dibandingkan perubahan profitabilitas; artinya sedikit saja kenaikan dalam rasio utang akan merusak posisi ROA secara signifikan karena beban bunga yang besar menghambat efisiensi pemanfaatan aset. Temuan ini memperkuat penelitian Zahwa & Soedaryono (2023) serta Pratiwi & Arif (2020).

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Uji F menunjukkan bahwa Profitabilitas (X_1) dan *Leverage* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan F hitung 708,919 > F tabel 5,41. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari & Sumiyarsih (2022) serta Purnamasari & Faisal (2020).

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,997 (99,7%), sebuah angka yang sangat tinggi dan mendekati sempurna. Secara logis, fenomena ini terjadi karena adanya hubungan interkoneksi komponen matematis yang sangat kuat (identitas akuntansi) antara variabel independen dan dependen yang dipilih. Mengingat penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi *leverage* untuk memprediksi *Return on Assets* (ROA), ketiga rasio tersebut secara inheren berbagi komponen data yang sama dalam laporan keuangan, yaitu Laba Bersih, Total Aset, dan Total Ekuitas.

Secara teknis akuntansi, hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *DuPont Analysis*, di mana ROA dipengaruhi secara langsung oleh margin profitabilitas dan efisiensi struktur modal perusahaan dalam mendanai asetnya. Sebagai perusahaan manufaktur dengan sistem pelaporan keuangan yang sangat terstandarisasi, pergerakan ROE dan DER pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu menangkap hampir seluruh variasi pergerakan ROA secara presisi. Selain itu, penggunaan metode sampel jenuh pada satu entitas *market leader* selama periode yang konsisten telah meminimalisir gangguan data (*data noise*) yang biasanya muncul dalam penelitian lintas industri. Alhasil, model regresi yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang luar biasa dalam menjelaskan determinan kinerja keuangan perusahaan selama periode pengamatan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah variabel Profitabilitas dan *Leverage* terbukti baik secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan profitabilitas dengan mengoptimalkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi produk, dan memperkuat strategi pemasaran. Langkah-langkah ini akan membantu mempertahankan pengaruh positif profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola *leverage*, dengan memprioritaskan pendanaan internal atau alternatif pendanaan yang lebih efisien guna mengurangi dampak negatif dari penggunaan utang terhadap kinerja keuangan. Perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan strategi peningkatan profitabilitas dengan pengelolaan *leverage* yang bijaksana, sehingga dapat memaksimalkan kinerja keuangan dan memastikan stabilitas finansial jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap

- Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 542–556. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31326/jmea.v7i2.1482](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31326/jmea.v7i2.1482)
- Ahmed, S., & Afroz, A. (2021). The Impact of Financial Ratios on Financial Performance: A Comparative Study of Listed FMCG Companies. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(3), 115–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.202525/ijfbs.v10i3.1324>
- Alpi, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 158–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jimb.v21i2.5120>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 21(1), 20–34. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282)
- Hantono. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(1), 564–574. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.353](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.353)
- Hardiyanti, W., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 118–128. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.51903/jika.v15i1.157](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.51903/jika.v15i1.157)
- Hery, H., & Kuntadi, C. (2022). The Effect of Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 291–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.42110>
- Kurniawati, L., & Wijaya, A. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 384–398. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2618>
- Marisa, S. A., Malahayati, R., & Jamaris, E. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(4), 2004–2027. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1319>
- Muhammadinah, & Litriani, E. (2018). *Pratikum Ekonometrika Untuk Ekonomi dan Bisnis Aplikasi Dengan SPSS (Pertama)*. Malang: Intelegensia Media.
- Nelly, Handoko, D. T., Sari, L., Saleh, R., & Angga, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 81–93. <https://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/55>
- Nguyen, T. H., & Nguyen, A. H. (2020). The Impact of Capital Structure on Firm Performance: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 97–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no4.97>
- Nida, K., & Handriano, R. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and

- Beverage). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 446–461. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.53651/jdeb.v17i2.563>
- Octavia, L., & Wijaya, S. (2024). Analisis Profitabilitas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 6(1), 22–35. <https://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/jmat/article/view/1045>
- Pradana, R. W. (2022). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 210–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jrm.v1i4.56>
- Pratama, A. (2020). Financial Performance Analysis using Profitability and Solvability Ratios in Manufacturing Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v10i1.24151>
- Pratiwi, D., & Arif, M. (2020). Analisis Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36226/jrmb.v5i1.341>
- Purnamasari, L., & Faisal, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(2), 88–102. <https://e-journal.unair.ac.id/JEM/article/view/18921>
- Putri, K. A., Aditya, E. M., & Nurdhiana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 107–114. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37470/1.21.2>
- Rohmah, Q., & Iman, N. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i2.241>
- Sari, N. P., & Rahmawati, E. (2021). The Impact of Capital Structure and Profitability on Financial Performance: Evidence from Indonesian FMCG Companies. *Journal of Applied Accounting and Finance*, 5(2), 112–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.33021/jaaf.v5i2.1402>
- Sari, N., & Sumiyarsih. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 245–258. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5241>
- Siringoringo, B., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 154–165. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31294/moneter.v10i2.16432>
- Sudana, I. M., & Aristina, P. S. (2021). Determinants of Financial Performance in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.23.1.45-56>
- Susanti, R. D., & Riyanto, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

- Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Terapan*, 3(1), 1–14.
<https://jurnal.polnep.ac.id/index.php/jakt/article/view/2451>
- Wijaya, A., & Pujiati, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 517–530. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.23847>
- Zahwa, S. F., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Terapan*, 5(2), 17–32. <https://doi.org/https://jurnal.polnep.ac.id/index.php/jakt/article/view/3215>